

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Standardisasi Simplisia Herba Pulutan

1. Deskripsi dari simplisia *Urena lobata* Linn adalah berupa herba, daun berwarna hijau kecoklatan, batang berwarna coklat, bau khas, rasa kelat.
2. Fragmen pengenal yang merupakan ciri khas dari tumbuhan ini adalah Rambut Penutup berbentuk bintang.
3. Rekomendasi terhadap parameter yang dilakukan adalah kadar abu total tidak lebih dari 6,08%, kadar abu tidak larut asam tidak lebih dari 0,44%, susut pengeringan tidak lebih dari 10%, kadar sari yang larut dalam air tidak kurang dari 7,54%, kadar sari yang larut dalam etanol tidak kurang dari 6,04%.
4. Nilai R_f simplisia herba pulutan dengan senyawa pembanding rutin didapatkan sebesar 0,3, dan kadar flavonoid total tidak kurang dari 0,09%.

5.1.2 Standardisasi Ekstrak Herba Pulutan

1. Deskripsi dari ekstrak herba *Urena lobata* Linn adalah berupa ekstrak kental, berwarna kehitaman yang memiliki bau khas, serta rasa pahit agak keasaman.
2. Rekomendasi terhadap parameter yang dilakukan adalah rendemen tidak kurang dari 6,71%, kadar air masih dalam rentang nilai ekstrak kental yaitu tidak lebih dari 20,64%, kadar abu total lebih dari 12,19%, kadar abu tidak larut asam tidak lebih dari 0,9%,

3. Nilai Rf ekstrak herba pulutan dengan senyawa pembanding rutin didapatkan sebesar 0,3 dan kadar flavonoid total tidak kurang dari 1,19%.

5.1.3 Aktivitas Antioksidan

Nilai IC_{50} ekstrak herba *Urena lobata* Linn dari ketiga daerah berada dalam rentang 50-100 $\mu\text{g/mL}$ yang menyatakan bahwa aktivitas antioksidan tumbuhan ini tergolong kedalam antioksidan kuat.

5.2 Saran

Disarankan agar dapat digunakan sebagai acuan yang dicantumkan dalam Farmakope Herba Indonesia serta penelitian lebih lanjut dalam pembuatan obat herbal terstandar.

